

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Bisnis Indonesia

Wilayah Berita : Kabupaten Batang

Halaman 3

Bakalan Kelola Anggaran dengan Transparan

BATANG – Rupanya, transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APDes) di Desa Bakalan Kecamatan Kandeman sudah berjalan baik. Masyarakat Desa dapat mengetahui Apdes melalui musyawarah dengan pemerintah desa dan spanduk yang dipasang dilokasi strategis keempat dusun.

“APDes merupakan pertanggungjawaban dari pemegang manajemen desa untuk memberikan informasi pengelolaan dana desa serta pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang dibiayai dengan uang desa. Termasuk segala aktifitas dan kegiatan desa pada masyarakat.” ujar Kepala

Desa Bakalan Amat Rokhman di Kantor Kepala Desa Bakalan, Senin (29/1).

Dalam APBDes, berisi pendapatan, belanja dan pembiayaan desa. APDesa Bakalan tahun 2018 bersumber dari Dana Desa (DD) dari pemerintah pusat (APBN) sebesar Rp. 660.052.000, Bagian Hasil Pajak & Restribusi Daerah Kabupaten/Kota (BHP) Rp.31.879.000. Alokasi Dana Desa (ADD) dari Kabupaten Batang Rp. 336.975.800 dan bantuan keuangan Provinsi (BKP) Rp. 55.000.000. Jadi total dana total Rp 1.083.906.800.

Kades Amat Rokhman mengatakan, DD diperuntukan pembangunan infrastruktur atau

APDes merupakan pertanggungjawaban dari pemegang manajemen desa untuk memberikan informasi pengelolaan dana desa serta pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang dibiayai dengan uang desa.

AMAT ROKHMAN
Kepala Desa Bakalan

untuk meningkatkan kesejahteraan RT dan RW,” jelas Kades yang ramah ini. (dik)

Pembangunan fisik, Sarana dan prasana, pengembang Potensi lokal, dan Pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya dari ADD digunakan untuk membiayai gaji atau penghasilan tetap (siltap) pemdes dari kepala desa, Perangkat sampai ke tingkat RT dan RW. “Masyarakat dapat melihat gaji atau operasional RT, di Bakalan ada sebanyak 17 RT dalam sebulan menerima uang operasional sebesar Rp 100 ribu, tentu kecil sekali dan itu menjadi sorotan kami. Upaya pihak pihak desa sudah mengusulkan kepada pemkab